

**MANAJEMEN MUTU PENINGKATAN KINERJA GURU UNTUK
MENGHASILKAN LULUSAN YANG UNGGUL DAN BERDAYA SAING
DI SMA SWASTA**

(Studi Kasus di SMA Islam Al Kahfi Bogor dan
SMA Mentari Ilmu Karawang Jawa barat)

**QUALITY MANAGEMENT OF IMPROVING TEACHER PERFORMANCE
TO PRODUCE OUTSTANDING AND COMPETITIVE GRADUATE IN
PRIVATE HIGH SCHOOLS**

(Case Study at Al Kahfi High School Bogor and Mentari Ilmu High School
Karawang Jawa Barat)

D I S E R T A S I

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Doktor Dalam Bidang Manajemen Pendidikan
Program Studi Ilmu Pendidikan



Agung Hardianto Wibowo

NIM 4103810221017

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA
BANDUNG
2025**

ABSTRAK

SMA Swasta memiliki potensi besar untuk berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Namun, program peningkatan kinerja guru untuk mencetak lulusan yang unggul dan berdaya saing di SMA Swasta masih tertinggal. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan analisis mengenai Manajemen Mutu Peningkatan Kinerja Guru dalam mewujudkan lulusan yang unggul dan berdaya saing di SMA Al Kahfi Bogor dan SMA Mentari Ilmu Kerawang. Penelitian ini mengacu pada teori manajemen mutu, konsep peningkatan kinerja, serta pengembangan sumber daya manusia. Teori yang digunakan adalah manajemen mutu dari Demming (Plan-Do-Control-Act). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, dan teknik pengumpulannya meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan pembinaan untuk meningkatkan kompetensi guru telah disusun dalam program lima tahunan dan program pembinaan tahunan. Pelaksanaan pembinaan kompetensi guru disusun oleh tim sekolah, namun seringkali tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Pengawasan pembinaan kompetensi dilakukan oleh kepala sekolah dengan memberikan rekomendasi kepada guru untuk merencanakan tindak lanjut yang berorientasi pada peningkatan kompetensi dan pemenuhan 8 SNP. (2) Hambatan dalam pelaksanaan pembinaan kompetensi dan peningkatan kinerja antara lain adalah kurangnya guru yang memanfaatkan sarana dan prasarana, seperti perpustakaan dan internet, serta kurangnya kemitraan dengan dunia usaha dan industri (DU/DI) yang mengakibatkan pembinaan kompetensi belum maksimal. (3) Solusi yang dapat diambil adalah menjaga komunikasi yang terus terjalin dan melakukan pemantauan secara intensif, termasuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan kepala sekolah. (4) Dampak dari pembinaan ini adalah bahwa guru telah memahami pentingnya teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, dan mampu mengaplikasikannya untuk mengembangkan kompetensinya. (5) Sistem nilai terkait dengan pembinaan kompetensi guru meliputi nilai teleologi, yang berhubungan dengan manfaat, efisiensi, dan akuntabilitas dalam setiap aspek kehidupan. (6) Rencana pembinaan kompetensi ke depan perlu didasari oleh komitmen dan keberlanjutan. Simpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan strategi dan upaya pembinaan yang efektif untuk mencapai peningkatan kinerja guru yang lebih optimal di masa mendatang. Produk dan inovasi dari penelitian ini adalah pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komputer melalui sistem manajemen informasi, yang diharapkan dapat mempercepat pencapaian peningkatan kinerja guru, diiringi dengan pembinaan kompetensi kepribadian dan aspek religius guru melalui kegiatan pembinaan yang sistematis dan berkelanjutan.

Kata kunci: Manajemen Mutu, Peningkatan Kinerja Guru, Pembinaan Berkelanjutan.